

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang berbagai metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada sub-bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, dan desain penelitian yang digunakan.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

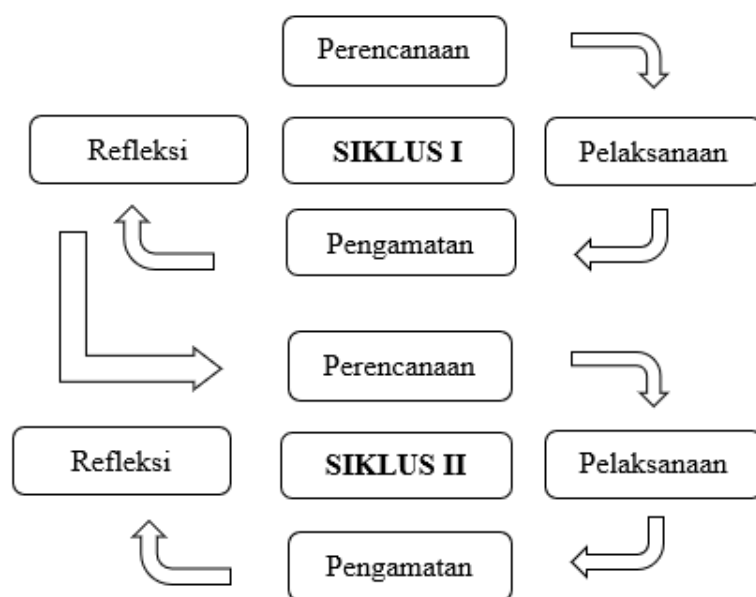
Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). penelitian tindakan kelas ini mampu dianggap sebagai penelitian pendidikan yang dirancang khusus untuk mengatasi permasalahan di kelas. hal ini dikarenakan penelitian tindakan kelas dapat memberikan metode dan pendekatan yang berdampak langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Perbaikan dan penyempurnaan ini membantu meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Menurut Bahri (dalam Sukardiyono, 2015) penelitian tindakan kelas merupakan suatu prosedur yang melibatkan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang ada di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar. Penelitian berbasis kelas ini terdiri dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, dan kelas. penelitian ini merupakan suatu tindakan mengamati suatu objek dengan penggunaan prosedur tertentu untuk mengumpulkan data yang dapat meningkatkan kualitasnya, maka tindakan merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan maksud tertentu. Dan kelas merupakan tempat dimana sekelompok siswa belajar. Suyadi (dalam Sukardiyono, 2015).

Berdasarkan dari pendapat para ahli yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan agar dapat meningkatkan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian disebut sebagai suatu prosedur penelitian, prosedur ini berguna menjadi pedoman dalam menciptakan strategi yang menghasilkan model dalam penelitian. Desain penelitian dikenal juga sebagai penelitian dengan tujuan sebagai gagasan dalam metode pengembangan metodologi penelitian. Dalam penelitian ini model siklus yang digunakan adalah dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri dari: 1) planning/perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Kurnianto dkk (dalam Sugiono, 2015) Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk menyempurnakan perencanaan selanjutnya. Secara garis besar perkembangan pelaksanaan tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Alur Model Kemmis & Mc Taggart**

#### 1) Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah disusun pada bagian perencanaan ini. peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan pada proses pembelajaran, serta lembar tes dan materi pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Sukarahayu 01. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan media pembelajaran berupa buku digital dengan materi cerita fabel yang peneliti buat sendiri. Dengan cerita fabel yang berjudul “Kura-kura dan monyet” dan “Musang dan Marmut” yang akan digunakan sebagai sumber belajar selama penelitian ini berlangsung.



**Gambar 3 2 Media Pembelajaran Buku Digital**

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan peneliti menggunakan media buku digital dengan materi cerita fabel sebagai bahan pembelajaran pada penelitian. Pada Langkah-langkah pembelajaran ini disesuaikan dengan modul ajar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, serta pengimplementasian pada buku digital.

3) Pengamatan

Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti mengamati perilaku pemahaman, aktivitas siswa pada saat membaca cerita dan memahami isi teks cerita tersebut, serta pada saat berdiskusi dengan kelompok.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi membahas mengenai hasil kegiatan pembelajaran, dan hasil tes siswa. Untuk mengetahui apakah penelitian telah berhasil dan melanjutkan ke siklus berikutnya, peneliti harus menuliskan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini dan menjadikan kesalahan-kesalahan tersebut menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada sub-bab ini menjelaskan mengenai partisipan penelitian, tempat penelitian, prosedur penelitian yang akan diteliti.

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu SD Negeri Sukarahayu 01 yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pada kelas IV B kemampuan membaca pemahaman masih rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga perlu mendapatkan perlakuan khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Sukarahayu 01. Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan selanjutnya pada setiap kali pertemuan sebanyak 2 x 35 menit. dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Sukarahayu 01 berjumlah 26 siswa. Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Sukarahayu 01, karena sudah melakukan pengamatan selama 3 bulan pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas memiliki Langkah-langkah perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1) Siklus I

##### a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I, adalah:

- 1) Membuat modul ajar.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran *Think Pair Share* selama penerapan model tersebut.
- 3) Membuat sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran antara lain LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 4) Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan selama kegiatan proses pembelajaran
- 5) Membuat soal-soal yang akan diujikan kepada siswa pada tahap akhir siklus.

##### b. Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*, sebagai berikut:

- 1) Salah satu siswa memimpin doa
- 2) Guru mengecek kehadiran
- 3) Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, serta kegiatan yang akan diselenggarakan
- 4) Siswa di dibagi kedalam beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4-6 orang.
- 5) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dibahas.
- 6) Siswa diminta untuk membaca teks cerita.
- 7) Setiap mendiskusikan jawaban yang terdapat dalam LKPD.
- 8) Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.
- 9) Siswa berdiskusi tentang hasil dari pemikiran dengan cara berkelompok.
- 10) Setelah itu, siswa memaparkan hasil dari kerja kelompoknya di depan kelas secara berkelompok.
- 11) Guru menganalisis dan mengevaluasi hasil jawaban.
- 12) Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap jawaban yang telah mereka diskusikan.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi, yaitu proses mengamati kegiatan dan proses diskusi selama proses pembelajaran. tujuannya untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan memberikan masukan serta masukan mengenai pelaksanaannya agar dapat dimanfaatkan dengan tujuan sebagai bahan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

- 1) Mencatat temuan dan hasil observasi.
- 2) Meninjau proses dan hasil observasi pembelajaran pada siklus 1.
- 3) Meninjau proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran pada siklus 1.
- 4) Mencatat permasalahan yang dialami dan ditemui selama pembelajaran siklus I berlangsung agar permasalahan tersebut tidak terulang lagi pada siklus II.

## 2) Siklus II

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I, yaitu :

- 1) Membuat modul ajar.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran *Think Pair Share* selama penerapan model tersebut.
- 3) Membuat sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran antara lain LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 4) Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan selama kegiatan proses pembelajaran
- 5) Membuat soal-soal yang akan diujikan kepada siswa pada tahap akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*, sebagai berikut:

- 1) Salah satu siswa memimpin doa
- 2) Guru mengecek kehadiran
- 3) Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, serta kegiatan yang akan diselenggarakan
- 4) Siswa di dibagi kedalam beberapa kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4-6 orang.
- 5) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dibahas.
- 6) Siswa diminta untuk membaca teks cerita.
- 7) Setiap mendiskusikan jawaban yang terdapat dalam LKPD.
- 8) Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.
- 9) Siswa berdiskusi tentang hasil dari pemikiran dengan cara berkelompok.
- 10) Setelah itu, siswa memaparkan hasil dari kerja kelompoknya di depan kelas secara berkelompok.
- 11) Guru menganalisis dan mengevaluasi hasil jawaban.
- 12) Siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap jawaban yang telah mereka diskusikan.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi, yaitu proses mengamati kegiatan dan proses diskusi selama proses pembelajaran. tujuannya untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan memberikan masukan serta masukan mengenai pelaksanaannya agar dapat dimanfaatkan dengan tujuan sebagai bahan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

- 1) Mencatat temuan dan hasil observasi.
- 2) Meninjau proses dan hasil observasi pembelajaran pada siklus 1.
- 3) Meninjau proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran pada siklus 1.
- 4) Mencatat perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada sub-bab ini menjelaskan mengenai Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, tes dan dokumentasi.

Menurut (Wardah, 2020) pengumpulan data yaitu kegiatan yang penting karena tanpanya, data penelitian dapat mencapai tujuannya. Peneliti menggunakan berbagai metode dalam teknik pengumpulan data seperti observasi, tes dan dokumentasi

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah proses mengamati data saat pelaksanaan. Guru mempunyai kemampuan untuk melakukan observasi. Meskipun rencana dibuat untuk menangkap proses pembelajaran, observasi dikonsentrasikan pada aktivitas dan proses pembelajaran (Suyoto, 2021). Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa menggunakan model *Think Pair Share* selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini observasi langsung dilakukan oleh peneliti sendiri. Tujuan observasi penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan kelompok yang dilakukan siswa selama pengajaran dan pembelajaran. interaksi antara siswa dan guru, serta siswa dengan siswa.

#### **3.4.2 Tes**

Pengumpulan data untuk kemampuan siswa di bidang kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dianalisis atau tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa, tes ini bertujuan untuk mengukur bagian tertentu dari siswa. Poerwanti, 2008

(dalam Bijang, 2022). Teknik tes dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar. Tes ini dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini bertujuan untuk menilai hasil dari penerapan model yang telah dilakukan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal essay dengan jumlah 6 butir soal yang telah di *judgment expert* oleh Ibu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. beliau dosen ahli bidang Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta yang sudah dilampirkan pada nomor 5 dan 6.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dipakai untuk mendapatkan sumber secara tertulis, foto yang berupa dokumen. Metode ini dilakukan penelitian dalam melakukan analisis penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi yang dimiliki bertujuan untuk memperkuat data dari observasi, yang digunakan untuk melihat guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Dokumentasi menjadi data tambahan penting dalam mendukung informasi yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Pada sub-bab ini menjelaskan instrumen penelitian yang akan dilakukan yaitu, instrumen tes, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### 3.5.1 Instrumen Tes

Tes ini dilakukan dengan menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman dan menggunakan taksonomi bloom C4 sampai C6, berikut indikator tes yang digunakan oleh siswa kelas IV SDN Sukarahayu 01.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Pemahaman**

No.	Tingkatan Membaca Pemahaman	Pertanyaan
1.	Pemahaman Literal	Menganalisis ide pokok cerita (C4)



No.	Tingkatan Membaca Pemahaman	Pertanyaan
		Menguraikan latar tempat dan waktu pada cerita tersebut (C4)
2.	Pemahaman Interpretatif	Menguraikan amanat yang terkandung di dalam cerita (C4)
3.	Pemahaman Kritis	Menganalisis cerita di kehidupan sehari-hari (C4)
		Menyimpulkan masalah yang terjadi di dalam cerita (C5)
4.	Pemahaman Kreatif	Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan Bahasa sendiri (C6)

***Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman***

No.	Kemampuan Membaca Pemahaman	Indikator
1.	Pemahaman Literal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan ide pokok cerita.</li> <li>2. Menguraikan latar tempat dan waktu pada cerita tersebut.</li> </ol>
2.	Pemahaman Interpretatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita.</li> </ol>
3.	Pemahaman Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan kejadian yang terjadi di dalam cerita</li> <li>2. Menganalisis cerita di kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
4.	Pemahaman Kreatif (C6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa sendiri.</li> </ol>

Dalam tes untuk memperoleh penilaian dapat menggunakan rubrik penilaian, berikut rubrik penilaian tes membaca pembelajaran:

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

No Soal	Pertanyaan	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		Memenuhi Seluruh Kriteria	Memenuhi Sebagian Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
1	Menganalisis ide pokok cerita (C4)	Siswa dapat menuliskan ide pokok cerita secara lengkap.	Siswa dapat menuliskan ide pokok cerita secara singkat.	Siswa tidak dapat menulis ide pokok cerita tersebut.
2	Menguraikan latar tempat dan waktu pada cerita tersebut (C4)	Siswa dapat menguraikan latar tempat dan waktu secara lengkap	Siswa dapat menguraikan latar tempat atau waktu saja.	Siswa tidak dapat menguraikan latar tempat dan waktu.
3	Menguraikan amanat yang terkandung di dalam cerita (C4)	Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung secara lengkap.	Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung secara singkat.	Siswa tidak dapat menjelaskan amanat yang terkandung didalam cerita.
4	Menganalisis cerita di kehidupan sehari-hari (C4)	Siswa dapat menganalisis cerita dalam kehidupan sehari-hari secara jelas.	Siswa dapat menganalisis cerita dalam kehidupan sehari-hari dengan kalimat yang kurang sesuai.	Siswa tidak dapat menganalisis cerita dalam kehidupan sehari-hari
5	Menyimpulkan masalah yang terjadi di dalam cerita (C5)	Siswa dapat menyimpulkan kejadian yang terjadi di dalam cerita secara lengkap.	Siswa dapat menyimpulkan kejadian yang terjadi, namun kurang sesuai dengan cerita	Siswa tidak dapat menyimpulkan kejadian yang terjadi di dalam cerita.
6		<b>Skor 6</b>	<b>Skor 4</b>	<b>Skor 2</b>

No Soal	Pertanyaan	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		Memenuhi Seluruh Kriteria	Memenuhi Sebagian Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
	Menuliskan kembali cerita menggunakan bahasa sendiri (C6)	Siswa menulis cerita kembali menggunakan bahasanya masing-masing sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang mudah dipahami	Siswa menulis cerita kembali menggunakan bahasanya masing-masing, namun kurang sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang kurang dipahami	Siswa menulis cerita kembali menggunakan bahasanya masing-masing, namun tidak sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang kurang dipahami

### 3.5.2 Lembar Obsevasi

Lembar observasi dilakukan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran. Lembar observasi tersebut berguna dalam mengamati pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan serta kesesuaiannya dengan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pada observasi penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru mengucapkan salam			
2.	Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa			
3.	Guru melakukan apersepsi			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
5.	Guru memandu siswa untuk membuat kelompok			
6.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab			
7.	Guru memandu siswa untuk membaca teks			
8.	Guru mengecek setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD			
9.	Guru menyimak setiap kelompok yang sedang presentasi.			
10.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			
	<b>C. Kegiatan Akhir</b>			
11.	Guru melakukan refleksi dan kesimpulan selama kegiatan pembelajaran berlangsung			
12.	Guru menutup pembelajaran hari ini			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				
<b>Skor maksimal</b>		<b>12</b>		
<b>Presentase skor akhir</b>				

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Siswa menjawab salam dari guru			
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
	<b>B. Kegiatan Inti</b>			

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
3.	Siswa membuat kelompok			
4.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab			
5.	Siswa membaca teks cerita			
6.	Siswa bekerja sama dengan kelompok yang terdiri dari 4-6 orang			
7.	Siswa mempelajari LKPD yang diberikan guru secara berkelompok			
8.	Setiap kelompok mengerjakan pertanyaan setelah membaca teks cerita			
9.	Siswa mengoreksi kembali hasil kerja kelompok			
10.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			
11.	<b>C. Kegiatan Akhir</b> siswa melakukan refleksi dan evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung			
12.	Salah satu siswa memimpin doa sebagai penutup kegiatan pembelajaran			
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				
<b>Skor maksimal</b>		<b>12</b>		
<b>Presentase skor akhir</b>				

### 1.5.3 Lembar Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan siklus 1 dan siklus 2, dan kegiatan pembelajaran pada kedua siklus dalam bentuk gambar (*jpg*). Selain hal itu diperlukan juga data nilai siswa dari hasil siklus 1 dan siklus 2 dalam bentuk dokumen *Microsoft Excel* atau *Sheet*. Adapun metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode *checklist* (✓).

**Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan siklus 1 yang dilakukan oleh siswa			
2	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa siklus 1			
3	Kegiatan siklus 2 yang dilakukan oleh siswa			
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa siklus 1			
5	Kegiatan siswa pada saat menggunakan media buku digital untuk kemampuan membaca pemahaman			
6	Kegiatan siswa saat melakukan diskusi kelompok pada lkpd			
5	Data berupa nilai siswa pada siklus 1			
6	Data berupa nilai siswa pada siklus 2			

### 3.6 Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini yaitu mengenai pengertian dari istilah-istilah yang berkaitan dengan variabel yang terdapat pada judul skripsi peneliti. Definisi operasional bertujuan untuk tidak adanya kesalah pahaman dan perbedaan pemaknaan terhadap variabel-variabel yang tercantum di judul skripsi ini. Adapun deskripsi yang sesuai dengan judul skripsi peneliti, yaitu “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* berbantuan Media Buku Digital untuk

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” sehingga definisi operasional yang perlu dipaparkan adalah

#### 1) *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memiliki konsep untuk mempengaruhi pola interaksi siswa untuk saling bekerja sama, dan bertukar pendapat. Menurut Gunter (dalam Muntatik, 2018). *Think Pair Share* merupakan pembelajaran menggunakan cara siswa saling untuk berinteraksi satu sama lain, untuk mendapatkan sebuah ide dari hasil berdiskusi dengan siswa lainnya. Model pembelajaran *Think Pair Share* salah satu cara membuat pembelajaran efektif untuk membentuk variasi pembelajaran di dalam kelas (Surayya dkk, 2014). Dengan demikian model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang menekankan pada pola interaksi siswa, dan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

#### 2) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca dengan memahami untuk menemukan sebuah gagasan dari teks yang dibaca sehingga mendapatkan sebuah informasi dari memahami teks bacaan tersebut. Menurut Abidin (2012) membaca pemahaman sebagai proses bersungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Maka dengan demikian membaca pemahaman merupakan proses memahami teks bacaan untuk mendapatkan informasi dari teks bacaan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sub-bab ini menjelaskan mengenai Teknik analisis data yang digunakan

Kegiatan siswa dapat diamati selama kegiatan belajar termasuk memperhatikan saat menyajikan materi, menganalisis materi, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, dan meringkas hasil diskusi. Untuk melihat presentasi rata-rata kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Pada pembelajaran setiap siklusnya melakukan pencatatan pada lembaga observasi untuk melihat aktivitas yang dilakukan siswa. Analisis data ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi di catat dalam instrument lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dalam hal ini peneliti menjelaskan mengenai awal kondisi siswa, peningkatan dalam proses

pemelajaran, analisis data, dan menghubungkan semua informasi mengenai proses selama penelitian berlangsung. Pada data kualitatif ini memaparkan permasalahan dan penyelesaian hingga ke intinya. Sehingga didapatkan hasil mengenai peningkatan belajar siswa. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika telah memperoleh nilai 75 pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Ketuntasan siswa dapat ditentukan dengan menghitung menjumlahkan seluruh nilai siswa. Menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \times 100$$